



PRESS RELEASE
NO: UM.505/15/D3/VII/2018

Menanggapi peristiwa gempabumi tektonik yang terjadi di Provinsi NTT, maka kami menyampaikan pernyataan sebagai berikut:

1. Parameter Gempabumi

Parameter awal (5 menit)

Telah terjadi gempabumi tektonik pada:

Hari, Tanggal, Pukul : Minggu, 29 Juli 2018, 05:47:39 WIB
Kekuatan : M 6.4
Lokasi : 8.26 LS dan 116.55 BT
Kedalaman : 10 Km

Parameter yang telah diupdate

Hari, Tanggal, Pukul : Minggu, 29 Juli 2018, pukul 05.47.39 WIB
Kekuatan : M 6.4
Lokasi : 8.4 LS dan 116.5 BT
Kedalaman : 24 Km

Gempabumi berpusat di 47 km arah timur laut Kota Mataram. Karena gempabumi ini relatif kecil sehingga tidak cukup kuat untuk membangkitkan perubahan di dasar laut yang dapat memicu terjadinya tsunami.

Dari hasil monitoring BMKG samapai pukul 08.17 WIB, ada 43 gempabumi susulan yang tercatat. BMKG terus memonitor perkembangan gempabumi susulan dan hasilnya akan diinformasikan kepada masyarakat melalui media.

2. Dampak Gempabumi

Guncangan gempabumi ini dilaporkan telah dirasakan di daerah Lombok Utara, Lombok Barat, Lombok Timur, Mataram, Lombok Tengah, Sumbawa Barat dan Sumbawa Besar pada skala intensitas II SIG-BMKG (IV MMI), Denpasar, Kuta, Nusa Dua, Karangasem, Singaraja dan Gianyar II SIG-BMKG (III-IV MMI), sementara di Bima dan Tuban II SIG-BMKG (III MMI), Singaraja pada skala II SIG-BMKG atau III MMI dan Mataram pada skala II SIG-BMKG atau III MMI.

Laporan sementara dari BPBD Lombok terjadi kerusakan di Desa Darakunci, Lombok Timur. Hasil pemodelan menunjukkan bahwa gempabumi tidak berpotensi tsunami.



4. Himbauan untuk masyarakat

- Agar tetap tenang dan mengikuti arahan BPBD setempat, serta informasi dari BMKG. Jangan terpancing oleh isu yang tidak bertanggungjawab mengenai gempabumi dan tsunami.
- Agar tetap waspada dengan kejadian gempa susulan yang pada umumnya kekuatannya semakin mengecil.

Jakarta, 29 Juli 2018
DEPUTI BIDANG GEOFISIKA

Dr. Ir. Muhamad Sadly, M.Eng.

NIP. 196312141989031002

